

## DAMPAK ADOPTSI IFRS TERHADAP MANAJEMEN LABA DI INDONESIA

Jumkhairiyah,<sup>1</sup>Muhammad Miqdad,<sup>2</sup>Nining Ika Wahyuni,<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

[230820301008@mail.unej.ac.id](mailto:230820301008@mail.unej.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengadopsian International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap manajemen laba di Indonesia dengan metode penelitian kualitatif pendekatan scoping review. Data penelitian yang digunakan adalah data skunder berupa jurnal yang terakreditasi selama periode 2012-2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti terdahulu dengan judul yang berkaitan dengan adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba di Indonesia kurang berdampak atau tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba itu sendiri. Dari 13 artikel juga dapat diketahui bahwa Perusahaan-perusahaan di Indonesia kurang kepatuhan terhadap IFRS sehingga praktek manajemen laba masih tinggi dan itu juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang banyak di manipulasi. Peneliti mengharapkan praktek IFRS dapat meningkatkan komparabilitas dan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya diharapkan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Salah satu indikator kualitas laporan keuangan adalah rendahnya praktik manajemen laba oportunistik. Dengan adopsi standar IFRS yang lebih ketat dibandingkan dengan standar domestik, diantisipasi terjadinya perubahan dalam praktik manajemen laba di Indonesia.

**Kata kunci:** Adopsi IFRS, Manajemen Laba

*Abstack: This study aims to determine the impact of the adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) on earnings management in Indonesia with qualitative research methods scoping review approach. The research data used is skunder data in the form of accredited journals during the 2012-2023 period. This research shows that previous researchers with titles related to IFRS adoption of Earnings Management in Indonesia have little impact or no effect on Earnings Management itself. From 13 articles, it can also be seen that companies in Indonesia lack compliance with IFRS so that earnings management practices are still high and it also affects the quality of financial statements that are manipulated. Researchers expect IFRS practices to improve comparability and transparency of financial statements, which in turn is expected to improve the quality of financial reporting. One indicator of the quality of financial statements is the low practice of opportunistic earnings management. With the adoption of IFRS standards that are stricter than domestic standards, changes in profit management practices in Indonesia are anticipated.*

**Keywords:** IFRS Adoption, Earnings Management

### PENDAHULUAN

Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB) IASB didirikan pada tahun 2001, dengan mengambil alih tanggung jawab penetapan standar dari badan sebelumnya, Komite Standar Akuntansi Internasional. Badan terdahulu ini dibentuk pada tahun 1973 melalui kesepakatan antara badan-badan akuntansi di Australia, Kanada, Perancis, Jerman, Jepang, Meksiko, Belanda, Inggris dan Irlandia, dan Amerika Serikat. IASB didukung secara finansial oleh badan pengawas, International Financial Reporting Standards Foundation (IFRS Foundation). Sebagai hasilnya, IASB sendiri merupakan anggota dari badan-badan akuntansi profesional dan organisasi bisnis di negara-negara yang telah mengadopsi standar IASB. Tujuan dasar IASB adalah



untuk mengembangkan satu set standar akuntansi global yang berkualitas tinggi, mudah dipahami, dan dapat diterapkan, yang sekarang disebut *International Financial Reporting Standards (IFRS)* Scott (2015:29).

Pratiwi & Pratiwi (2016) menjelaskan bahwa manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan atau menurunkan laba, termasuk melakukan perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen. Scott (2015) menguraikan bahwa manajemen laba berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi sebagai kebijakan untuk mencapai tujuan secara obyektif. Scott (2015) membagi manajemen laba menjadi dua bentuk, yaitu perilaku yang bersifat oportunistik dan sebagai bentuk *efficient contracting*. Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba yang bersifat oportunistik bertujuan untuk memaksimalkan utilitas perusahaan dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political cost* (*opportunistic earnings management*). Manajemen laba dalam perspektif *efficient contracting* (*efficient earnings management*) memberikan manajer keleluasaan atau fleksibilitas untuk melindungi diri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian yang tidak dapat diprediksi (Scott, 2015). Manajemen laba adalah tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer untuk mencapai tujuan pribadinya dengan menetapkan besaran laba (Mulyani, 2018). Tujuan manajemen dalam meningkatkan laba adalah untuk memberikan kesan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik, sedangkan meratakan atau menurunkan laba bertujuan untuk menghindari beberapa tanggung jawab tertentu (Wijanarko & Tjahjono, 2016). Menurut Mulyani, tindakan manajemen tersebut bertujuan untuk menarik minat investor, walaupun melibatkan risiko pelanggaran, kejahatan, dan konflik, termasuk praktik manajemen laba.

Dalam penelitian Rahmawati (2014), penerapan dan adopsi IFRS menjadi subjek perdebatan dan berbagai reaksi dari berbagai negara di dunia, baik mendukung maupun menentang. Pihak yang mendukung adopsi IFRS antara lain Gebhardt dan Farkas (2011), Chen et al. (2010), dan Armstrong et al. (2010). Penelitian oleh Armstrong et al. (2010) menunjukkan bahwa pasar merespon positif terhadap adopsi IFRS. Chen et al. (2010) juga menemukan bukti empiris bahwa adopsi IFRS secara wajib dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan menurunkan manajemen laba dibandingkan sebelum adopsi IFRS. Penelitian serupa oleh Gebhardt dan Farkas (2011) dan Paglietti (2009) memberikan bukti empiris bahwa kualitas informasi akuntansi meningkat setelah adopsi IFRS di negara-negara anggota Uni Eropa. Sementara menurut Mazars (2006), pihak yang menentang menyatakan bahwa adopsi IFRS tidak akan memberikan manfaat yang signifikan, melainkan hanya menyajikan perubahan akuntansi semata tanpa manfaat ekonomis atau mungkin menurunkan kualitas akuntansi (Janjean dan Stolowy, 2008). Penelitian ini yang menguji dampak adopsi IFRS yang wajib terkait dengan manajemen laba menunjukkan bahwa tidak terjadi penurunan manajemen laba setelah adopsi IFRS yang wajib.

Beberapa peneliti di Indonesia juga mengalami ketidakkonsistenan mengenai hasil dari peneliti. Kurniawati et al (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh IFRS terhadap manajemen laba. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penetapan standar di Indonesia untuk memperbaiki standar akuntansi Indonesia guna menurunkan tingkat manajemen laba. Peneliti berikutnya Rahmawati et al (2014) dengan hasil adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba dan tingkat manajemen laba setelah adopsi IFRS menjadi lebih kecil sedangkan Sinatra et al (2022) dengan metode kualitatif berpendapat bahwa sebagian besar artikel yang membahas pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa adopsi IFRS

belum mampu menurunkan praktik manajemen laba pada perusahaan. Selain itu, dalam konteks relevansi nilai informasi akuntansi, adopsi IFRS di Indonesia telah berhasil meyakinkan investor untuk menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan,

Dari hasil perbedaan dari penelitian sebelumnya ini peneliti memicu untuk mengambil judul tersebut. Indonesia telah lama berusaha untuk mengadopsi standar akuntansi **internasional** seperti IFRS untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini relevan karena berkaitan dengan upaya konvergensi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan scoping review. Pendekatan ini digunakan untuk mendalam dan menyeluruh mengidentifikasi literatur yang diperoleh dari berbagai sumber dengan metode penelitian yang beragam, serta terkait dengan topik penelitian (Arksey & O'Malley, 2005). Scoping review bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait topik penelitian dengan menggunakan berbagai sumber artikel penelitian serupa yang kemudian dikelompokkan dan dianalisis untuk membuat kesimpulan. Dalam penyusunan scoping review, peneliti harus melalui beberapa tahapan (Nurhamsyah, Trisyani, & Nuraeni, 2018) yang mengacu pada kerangka kerja Arksey dan O'Malley (2005) yang kemudian dimodifikasi oleh Levac, Colquhoun, dan O'Brien (2010). Tahapannya meliputi : mengidentifikasi pertanyaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, mencari sumber literatur yang relevan dari berbagai sumber, melakukan seleksi literatur yang sesuai dengan topik penelitian, melakukan pemetaan dan pengumpulan literatur yang digunakan, menyusun dan melaporkan hasil analisis literatur yang terpilih, dan berkonsultasi dengan pihak yang berkompeten. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel dari peneliti sebelumnya, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2012). Sumber data sekunder adalah yang tidak memberikan data langsung kepada peneliti, seperti melalui orang lain atau dokumen. Dalam hal ini, penulis mengambil data dari artikel-artikel penelitisebelumnya.

## **HASIL PENELITIAN**

Ivan Setiawan H (2020) dengan judul penelitian Analisis Praktik Manajemen Laba Dan Relevansi Nilai (Value Relevance) Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis untuk uji hipotesis pertama ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan tingkat manajemen pada masa sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Hasil analisis untuk hipotesis kedua mengindikasikan bahwa relevansi nilai lebih rendah pada masa sesudah adopsi IFRS dibandingkan dengan masa sebelum adopsi IFRS. Melakukan penelitian dengan 97 sampel dari data 338 perusahaan manufaktur baik yang terdaftar di BEI maupun tidak.

Lintang Kurniawati Rahmawati (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2013. Hasil penelitian Adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba dan tingkat manajemen laba setelah adopsi IFRS menjadi lebih kecil. Variabel kontrol size menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan variabel kontrol leverage, growth dan ROE



tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan praktik manajemen laba pada perusahaan. Peneliti melakukan uji olah data kepada 190 perusahaan yang terpilih dari 229 perusahaan setelah uji asumsi klasik karena reduksi data yang mengandung *ouliers* (data ekstream).

Anggun Putri Pratiwi dan Monica Weni Pratiwi (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Adopsi Ifrs Terhadap Manajemen Laba di Indonesia (Study kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). Hasil penelitian bahwa adopsi International Financial Reporting Standard tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menduga bahwa adopsi International Financial Reporting Standard yang diterapkan pada perusahaan di Indonesia masih dalam tahap persiapan sehingga masih belum efektif. Melakukan penelitian dengan 156 sampel perusahaan yang masuk kriteria.

Amrie Firmansyah dan Ferry Irawan (2018) dengan judul penelitian Adopsi Ifrs, Manajemen Laba Akrual Dan Manajemen Laba Riil. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap manajemen laba akrual. Walaupun IFRS memberikan aturan yang lebih ketat, namun IFRS yang menerapkan pendekatan prinsip tidak mengubah perilaku manajer untuk tetap melakukan manajemen laba dengan memilih salah satu metode penerapan akuntansi tertentu yang paling menguntungkan. Selanjutnya, adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pergeseran perilaku manajer dari manajemen laba akrual menjadi manajemen laba riil setelah adopsi IFRS.

Prima Santy, Tawakkal dan Grace T. Pontoh (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Adopsi Ifrs Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (study kasus Bank yang terdaftar di BEI 2008-2011). Hasil penelitian adopsi IFRS ternyata ditemukan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil analisis uji beda yang dilakukan juga menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan tingkat manajemen laba yang signifikan antara sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa dengan adopsi IFRS belum menjamin adanya penurunan manajemen laba.

Dewi Triyanti Zacharias (2019) dengan judul penelitian Adopsi Ifrs: Dampak Nya Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2008-2017). Hasil uji t diatas menyatakan bahwa adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengadopsian IFRS yang tidak berpengaruh juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti firm size dengan nilai Prob sebesar 0.000. Pada perusahaan gopublic masih sering terjadinya skandal akuntansi sedangkan standar akuntansi yang dipakai adalah sama namun masih ada nya praktik manajemen laba.

Sri Ayem, Suyanto dan Umi Wahidah (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Pengadopsian International Financial Reporting Standards (Ifrs) Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar di Bei). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu. kriteria sampel Perusahaan yang mempunyai kriteria sampel penelitian sebanyak 105 perusahaan. Untuk menguji pengaruh IFRS dan Good Corporate Governance terhadap manajemen laba dengan menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IFRS dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan Komite Audit dan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sri Ayem dan Stella Nenden Ongirwalu (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. Studi kasus Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 sampel perusahaan selama tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi



International Financial Reporting Standards dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat menggunakan variabel kontrol Return on Assets yang dapat mempengaruhi variabel independen terhadap manajemen laba.

Ismawati, Rita Yuliana dan Yuni Rimawati (2018) dengan judul penelitian Adopsi IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba AkruaI dan Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba akruaI. Temuan ini mengkonfirmasi hasil statistik deskriptif bahwa tingkat manajemen laba akruaI menurun pada tahap lanjut adopsi IFRS dibandingkan pada tahap awal adopsi IFRS. Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil melalui proksi arus kas operasi, biaya produksi, dan biaya diskresioner. Temuan ini belum bisa mengkonfirmasi terjadinya penurunan tingkat manajemen laba riil melalui proksi arus kas operasi, biaya produksi, dan biaya diskresioner setelah perusahaan mengadopsi IFRS pada tahap awal maupun pada tahap lanjut adopsi IFRS.

Amrie Firmansyah, Jian Afrido Sinatra dan Valentino Aditya Manik (2022) dengan judul penelitian Dampak Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) Di Indonesia: Pendekatan Manajemen Laba Dan Relevansi Nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar artikel yang membahas pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa adopsi IFRS belum mampu menurunkan praktik manajemen laba pada perusahaan. Selain itu, dalam konteks relevansi nilai informasi akuntansi, adopsi IFRS di Indonesia telah berhasil meyakinkan investor untuk menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Nidya Oktavia Kurniawati, Ratnaningrum Ratnaningrum (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba di Indonesia. sejak tahun 2012 Indonesia telah mengadopsi IFRS yang merupakan standar pelaporan keuangan berkualitas tinggi yang diterima secara internasional. Salah satu ciri kualitas laporan keuangan adalah rendahnya tingkat manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 115 perusahaan sebelum adopsi IFRS dan 115 perusahaan setelah adopsi IFRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh adopsi IFRS terhadap praktik manajemen laba.

Restu Argarinjani (2023) Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba (Studi Konseptual). Praktik manajemen laba merupakan salah satu dari berbagai topik akuntansi yang sering diperdebatkan karena adanya praktik ini dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan serta dapat menambah bias dalam laporan keuangan. Akan tetapi jika dilihat dari sudut pandang manajemen yang ingin menampilkan kinerja dan kondisi Perusahaan tetap baik, juga bukanlah hal yang salah. Praktik manajemen laba ini sebenarnya tidak akan menjadi negative apabila dalam pengelolaan laba menggunakan metode akuntansi yang diperbolehkan oleh Standar Akuntansi Keuangan berterima umum.

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan 13 sampel peneliti dari Indonesia yang berkaitan dengan Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba dan dari hasil kajian tersebut 4 dari artikel menjelaskan Adopsi IFRS berpengaruh terhadap Manajemen Laba sedangkan 9 artikel menjelaskan tidak adanya pengaruh baik secara signifikan maupun parsial.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti terdahulu dengan judul yang berkaitan dengan adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba di Indonesia kurang berdampak atau tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba itu sendiri. Dari 13 artikel juga dapat diketahui bahwa Perusahaan-perusahaan di Indonesia kurang kepatuhan terhadap IFRS sehingga



praktek manajemen laba masih tinggi dan itu juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang banyak di manipulasi. Peneliti mengharapkan praktek IFRS dapat meningkatkan komparabilitas dan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya diharapkan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Salah satu indikator kualitas laporan keuangan adalah rendahnya praktik manajemen laba oportunistik. Dengan adopsi standar IFRS yang lebih ketat dibandingkan dengan standar domestik, diantisipasi terjadinya perubahan dalam praktik manajemen laba di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri dan Stella Nenden Ongirwalu. 2020. *Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi). Vol. 5, No. 2, Hal: 360-376. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/22638>
- Ayem, Sri, Suyanto dan Umi Wahidah. 2019. *Pengaruh Pengadopsian International Financial Reporting Standards (Ifrs) Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar di BEI)*. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. p-ISSN:2615-1871. e-ISSN:2615-5850. Volume 2 Nomor 1. <https://unanda.ac.id/ojs/index.php/jemma>
- d'Udekem, Benoit. 2021. *Agency Conflicts and Dividend Persistence*. Journal of Financial Services Research, 2021, Pages 1–28. <https://doi.org/10.1007/s10693-021-00348-x>
- DeGeorge, F.; Patel, J.; Zeckhauser, R. 1999. *Earnings Management to Exceed Thresholds*. J. Bus. 1999, Volume 72, Pages 1–33. <https://doi.org/10.1086/209601>
- Du, Xingqiang, and Shaojuan Lai. 2018. *Financial distress, investment opportunity, and the contagion effect of low audit quality: Evidence from China*. Journal of Business Ethics, Volume 147, 2018, Pages 565–93. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2986-5>
- Francis, J.; Schipper, K.; Vincent, L. 2003. *The Relative and Incremental Explanatory Power of Earnings and Alternative (to Earnings) Performance Measures for Returns*. Contemp. Account. Res., Volume 20, 2003, Pages 121–164. <https://doi.org/10.1506/XVQV-NQ4A-08EX-FC8A>
- Firmansyah, Amrie dan Ferry Irawan. 2018. *Adopsi Ifrs, Manajemen Laba AkruaL Dan Manajemen Laba Riil*. Vol. 7 No. 2. Hlmn. 81-94. Madiun, Oktober 2017. p-ISSN: 2302-6251. e-ISSN: 2477-4995. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets>
- Gonçalves, T.; Gaio, C.; Lélis, C. 2019. *Accrual mispricing: Evidence from European sovereign debt crisis*. Res. Int. Bus. Financ. 2020, Volume 52, 101111. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101111>
- Gaio, C.; Gonçalves, T.; Azevedo, R. 2020. *Earnings management: Evidence of listed and unlisted companies in europa*. Innovar, Volume 30, 2020, Pages 77–90. <https://doi.org/10.15446/innovar.v30n76.85214>
- Hassan, Shehu Usman, and Abubakar Ahmed. 2012. *Corporate governance, earnings management and financial performance: A case of Nigerian manufacturing firms*. American International Journal of Contemporary Research 2: 214–26.
- Iatridis, George, and George Kadorinis. 2009. *Earnings management and firm financial motives: A financial investigation of UK listed firms*. International Review of Financial Analysis, Volume 18, Pages 164–73. <https://doi.org/10.1016/>
- Ismawati, Rita Yuliana dan Yuni Rimawati. 2018. *Adopsi IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba AkruaL dan Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal InFestasi. Vol. 14 No. 1 Juni 2018. Hal. 69 – 79. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=)



- Kurniawati, Nidya Oktavia dan Ratnaningrum. 2022. *Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba di Indonesia*. Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi. VOL 2, No.2, Oktober 2022, pp. 35 – 44. p-ISSN: 2808-8786.
- Li, Yuanhui, Xiao Li, Erwei Xiang, and Hadrian Geri Djajadikerta. 2020. *Financial distress, internal control, and earnings management: Evidence from China*. Journal of Contemporary Accounting & Economics, Volume 16, 2020, 100210. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100210>
- Mulyani, U. R. 2018. *Pengaruh Adopsi IFRS, Good Corporate Governace, Asimetri Informasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktrur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 sampai dengan 2014)*. Accounting Global Journal, 2(1), 1–14.
- Palea, V. “IAS/IFRS and financial reporting quality: Lessons from the European experience. *China Journal of Accounting Research*”, Volume 6, No. 4, 2013, Pages: 247–263. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2013.08.003>
- Pratiwi, A. P., & Pratiwi, M. W. 2016. *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC, 2(3), 477–492.
- Rahmawati, Lintang Kurniawati. 2014. *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing. Volume 11/No. 1/ November 2014: 120 – 133. Universitas Dian Nuswantoro Universitas Negeri Semarang.
- Restu Argarinjani. 2023. *Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba (Studi Konseptual)*. JURNAL EKONOMIKA45 Vol 10 No. 2 (Juni 2023) – E-ISSN:2798-575X ; P-ISSN:2354-6581
- Salehi, Mahdi, Mahmoud Lari DashtBayaz, Somayeh Hassanpour, and Hossein Tarighi. 2020. *The effect of managerial overconfidence on the conditional conservatism and real earnings management*. Journal of Islamic Accounting and Business Research, Volume11, 2020. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2017-0030>
- Santy, Prima Tawakkal dan Grace T. Pontoh. 2012. *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. BCINIS EXCHANGE - pasca.unhas.ac.id. <https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=>
- Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory (Seventh)*. Pearson canada Inc.
- Setiawan H. Ivan. 2020. *Analisis Praktik Manajemen Laba Dan Relevansi Nilai (Value Relevance) Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. ABIS Accounting and Business Information Systems Journal. CC BY-NC-ND 4.0. <http://eSearchgate.net/publication/366882411>
- Sinatra, Jian Afrido, Valentino Aditya Manik dan Amrie Firmansyah. 2022. *Dampak Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) Di Indonesia: Pendekatan Manajemen Laba Dan Relevansi Nilai*. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol.3, No.2, (2022), Hal.284-293. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Sovaniski, T. 2020. *Influencing of International Accounting Reporting Standards on Quality of Financial Reports*. Available at SSRN 3665457.
- Wijanarko, D., & Tjahjono, A. 2016. *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014*. Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen, 3(2), 190–211. <https://doi.org/10.32477/jrm.v3i2.185>
- Zacharias, Dewi Triyanti. 2019. *Adopsi IFRS: Dampak Nya Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2008-2017)*. Universitas Kristen Styawacana. Jurnal Accounting. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/23650>



Zhang, Wenfang, and Abraham Lincoln Ayisi. 2020. *Earnings Management and Corporate Performance: An Empirical Evidence from Ghana*. Research Journal of Finance and Accounting, Volume 11.

